

## EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MODEL ADVANCE ORGANIZER DENGAN MEDIA INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA

Mutiara Agustina Nasution<sup>1</sup>, Dwy Puspita Sari<sup>2</sup>, Intan Permata Putri<sup>3</sup>,

Yanthy Leonita Perdana Simanjuntak<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Medan

<sup>3</sup>Mts Negeri 2 Deli Serdang

<sup>4</sup>Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Medan

Surel: [mutiaraagustina@unimed.ac.id](mailto:mutiaraagustina@unimed.ac.id)

### Abstract

This research aims to find out how effective the advanced organizer learning model using internet media is on learning outcomes and the level of student independence. This type of research is quasi-experimental. The population of this study were students of class XI IPA at MAN 3 Medan. Three experimental classes namely X1, X2, and X3 as samples through a random sampling technique, each of 27 students. X1 is a class with direct instruction model learning, X2 is given advanced organizer learning and internet media and X3 is given advanced organizer learning model without media. Test instruments are used to measure learning outcomes, while non-test instruments are used to measure independence. By the One Way ANOVA Test, it was found that the average learning outcomes for classes X1, X2, and X3 were 68.44, 72.26, and 72.04 respectively. From the data it was found that the class with the highest average score of learning outcomes and independence character was class X2. The significance value of the One Way ANOVA test is 0.016 for learning outcomes and 0.019 for independent character, this proves the influence of variations in learning models on learning outcomes as well as students' independent character. From the results of the correlation test between learning outcomes and independence, the value of sig. 0.011, showed there is a significant relationship between learning outcomes and students' independent character.

**Keyword:** Advance Organizer, Internet, Learning Outcomes, Independent Character

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana efektifitas model pembelajaran advance organizer dengan media internet terhadap hasil belajar dan tingkat kemandirian siswa. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di MAN 3 Medan. Tiga kelas eksperimen yaitu X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> sebagai sampel melalui teknik random sampling, masing-masing 27 orang siswa. X<sub>1</sub> adalah kelas dengan pembelajaran model direct instruction, X<sub>2</sub> diberi pembelajaran advance organizer dan media internet dan X<sub>3</sub> diberi pembelajaran model pembelajaran advance organizer tanpa media. Untuk mengukur hasil belajar digunakan instrument tes, sedang instrument non-tes digunakan dalam pengukuran karakter kemandirian. Dengan Uji ANOVA *One Way*, didapati rata-rata hasil belajar kelas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> berturut sebesar 68.44, 72.26, dan 72.04 serta hasil karakter kemandirian siswa sebesar 36.22, 38.48, dan 35.96. Dari data didapat bahwa kelas dengan nilai rata-rata hasil belajar dan karakter kemandirian yang paling tinggi adalah kelas X<sub>2</sub>. Nilai signifikansi uji ANOVA *One Way* sebesar 0,016 untuk hasil belajar dan 0,019 untuk karakter kemandirian, ini membuktikan pengaruh variasi model pembelajaran terhadap hasil belajar juga karakter kemandirian siswa. Dari hasil uji korelasi antara hasil belajar dan kemandirian didapat nilai sig. 0.011, ini memperlihatkan ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar dan karakter kemandirian siswa.

**Kata Kunci:** Advance Organizer, Internet, Hasil Belajar, Karakter Kemandirian

## PENDAHULUAN

Proses perubahan sikap dan perangai individu ataupun berkelompok menjadi lebih dewasa dengan arahan dan latihan yang dikenal sebagai pendidikan. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang bersifat sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar-mengajar agar peserta didik turut aktif memaksimalkan kemampuan dan integritas dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan secara signifikan mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Oleh karenanya, pemerintah harus terus melakukan penyempurnaan kurikulum untuk menaikkan taraf pendidikan Indonesia.

Keberhasilan Pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajarannya. Pembelajaran merupakan sekumpulan kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dengan tujuan mencapai target pembelajaran. Tingkat keberhasilan pembelajaran secara tidak langsung ada pada kompetensi guru. Di era ini, perkembangan zaman sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, maka guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mengimplementasikan model pembelajaran dengan media yang layak, tepat juga sesuai dengan perkembangan zaman.

*Advance organizer* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian membuktikan penerapan model *advance organizer* dalam kegiatan belajar-mengajar efektif memberi kemajuan terhadap berpikir kritis siswa (Rusti dan Wilujeng, 2018). *Advanced organizer* juga terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran serta kemampuan

siswa (Putra F., dkk, 2018). Model *advance organizer* dianggap dapat memperkuat struktur kognitif siswa pada materi tertentu, mengatur, menjelaskan, dan mempertahankan pengetahuan secara efektif. (Huda, 2013).

Penerapan suatu model pembelajaran juga dapat digabungkan dengan penggunaan media yang sesuai guna meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media yang baik menjadikan guru bukan sebagai sumber utama dalam belajar. Media internet menjadi suatu media yang dapat dimanfaatkan dalam usaha peningkatan hasil belajar sekaligus menumbuhkan karakter kemandirian dalam mengkonstruksi pengetahuan, penguasaan konsep serta peningkatan generic sains (Mubarrak, L., 2009). Dalam penelitian ini juga akan menggunakan media internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya media internet lebih terjangkau, dipahami serta efisien sehingga belajar semakin efektif juga inovatif. (Tobing, S. M., 2019).

Selain hasil belajar, pembelajaran juga diharapkan dapat membentuk karakter siswa, salah satunya karakter kemandirian. Karakter kemandirian adalah sikap individu kumulatif yang terbentuk selama fase penciptaan dimana individu cenderung belajar mandiri dalam menghadapi berbagai peristiwa di lingkungannya sehingga terbiasa berpikir dan bertindak secara mandiri. Karakter kemandirian adalah belajar dengan mandiri tanpa bantuan pihak lain, siswa juga diharapkan aktif, inisiatif dan partisipatif dalam belajar dan berperilaku (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1990)

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana Model *Advance*

*organizer* mempengaruhi hasil belajar dan karakter kemandirian siswa dan apakah hubungan antara hasil belajar dan karakter kemandirian siswa yang diajar dengan model *Advance organizer* dan media internet.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang beralamatkan di Jl. Pertahanan No.99 Medan Amplas, Sumatera Utara. Metode

penelitian yang diterapkan adalah quasi eksperimen, dengan menerapkan pembelajaran model *direct instruction*, pembelajaran model *advance organizer* dengan media serta pembelajaran model *advance organizer* tanpa media pada kelas  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ .

Populasi penelitian adalah siswa XI IPA. Kemudian diambil sebanyak 3 kelas sampel masing-masing 27 orang siswa, dengan teknik *random sampling*. Rancangan penelitian pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Rancangan Penelitian**

Kelas	Hasil Belajar	Karakter Kemandirian
$X_1$	Y	Z
$X_2$	Y	Z
$X_3$	Y	Z

Keterangan :

$X_1$  : Kelas dengan pembelajaran *direct instruction*

$X_2$  : Kelas dengan pembelajaran dengan model *Advance organizer* dengan media internet

$X_3$  : Kelas dengan pembelajaran dengan model *Advance organizer* tanpa media

Y : Hasil belajar siswa

Z : Karakter kemandirian siswa

Penelitian ini dimulai dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, pengumpulan serta analisis data. Penelitian ini melibatkan 2 jenis hasil data yaitu hasil data instrument tes dan non tes angket respon siswa yang didapat dari kelas  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ . Instrument tes digunakan dalam pengukuran hasil belajar, sedang instrumen non tes dalam

bentuk angket respon digunakan untuk mengukur karakter kemandirian siswa.

Analisis data seluruhnya dilakukan dengan uji *oneway anova* SPSS 23 for windows untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model *advance organizer* dan media internet terhadap hasil belajar dan karakter kemandirian siswa. Sedang untuk mengukur ada tidaknya hubungan hasil belajar dengan karakter kemandirian siswa menggunakan uji Analisis Korelasi Bivariate Pearson dengan SPSS 23 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data didapat rata-rata hasil belajar dan karakter kemandirian seperti pada tabel 2.

**Tabel 2. Rata-rata hasil belajar dan kemandirian siswa**

	Hasil Belajar	Karakter Kemandirian
X <sub>1</sub>	68.44	36.22
X <sub>2</sub>	72.26	38.48
X <sub>3</sub>	72.04	35.96

Berdasar data di atas, kelas X<sub>2</sub> yang diajar dengan pembelajaran model *advance organizer* dan media internet memiliki rata-rata hasil belajar dan karakter kemandirian siswa paling tinggi sebesar 72.26 dan 38,48.

Setelah diperoleh data hasil belajar dan karakter kemandirian selanjutnya dilakukan uji normalitas,

homogenitas lalu uji hipotesis melalui uji oneway anova SPSS 23 for windows.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov, untuk menguji data telah terdistribusi normal. Berikut hasil uji data pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Hasil Belajar	Karakter Kemandirian
N	81	81
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151 <sup>c</sup>	.117 <sup>c</sup>

Dari data di atas, nilai sig. (2-tailed) untuk hasil belajar dan angket kemandirian masing-masing sebesar 0.151 dan 0.117. Kedua nilai signifikansi > 0,05, dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

### Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas menggunakan Uji Tukey dengan *SPSS 23 for windows* guna mengetahui hasil peningkatan data kuantitatif atau peningkatan kehomogenan data berada di satu kelompok data, dengan melakukan serta mengukur simpangan yang terjadi. Hasil uji Tukey dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Tukey**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	2.462	2	78	.092
Karakter Kemandirian	2.179	2	78	.120

Berdasar data, didapat hasil signifikansi data hasil belajar dan karakter kemandirian masing-masing 0.092 dan 0.120. Kedua nilai signifikansi > 0,05, disimpulkan bahwa data yang digunakan homogen.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji oneway Anova untuk mengetahui hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Hasil uji data terlihat pada tabel 5 berikut.

### Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji oneway ANOVA**

		df	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	2	.016
	Within Groups	78	
	Total	80	
Karakter Kemandirian	Between Groups	2	.019
	Within Groups	78	
	Total	80	

Berdasar data di atas, didapat hasil signifikansi data hasil belajar dan karakter kemandirian masing-masing 0.016 dan 0.019. Kedua nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_a$  diterima, disimpulkan ada pengaruh pembelajaran model *advance organizer* dan media internet

dengan hasil belajar dan karakter kemandirian siswa.

Kemudian untuk mengukur hubungan antara variasi model pembelajaran, hasil belajar dengan karakter kemandirian siswa, dilakukan uji Analisis Korelasi Bivariate Pearson dengan SPSS 23 for windows, didapat hasil seperti pada tabel 6 berikut

**Tabel 6. Hasil Uji Korelasi**

		Hasil Belajar	Karakter Kemandirian
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.283*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	81	81

Karakter Kemandirian	Pearson Correlation	.283*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	81	81

Dari data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar dengan karakter kemandirian siswa dengan nilai sig. (2-tailed) 0.011.

### KESIMPULAN

Pembelajaran dengan model *advance organizer* dan media internet terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan karakter kemandirian, terbukti rata-rata hasil belajar dan karakter kemandirian yang paling tinggi dibanding dengan kelas lain. Kemudian

dapat juga disimpulkan terdapat hubungan antara hasil belajar dan karakter kemandirian secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar akan diikuti dengan peningkatan karakter kemandirian siswa dan sebaliknya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter kemandirian siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdulloh, A., & Usman, R. (2021, December). The Effectiveness of Advance Organizer Learning Approach in Teaching Reading Narrative Text for First Year High School Students. In *International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC 2021)* (pp. 22-29). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211212.005>
- Becker, L. A. (2000). Effect size (ES). 150-161. <http://dx.doi.org/10.24042/ijsme.v2i2.4340>
- Bely, L. N., Bahri, S., & Mustari, M. (2019). Model Pembelajaran Advance Organizer: Dampak Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 1-6. American Chemical Society. <http://dx.doi.org/10.1021/bk-2019-1335.ch001>
- Dewi, L. P. R. Y., Raga, G., & Wibawa, I. M. C. (2014). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SKRIP KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD


- NEGERI GUGUS IV  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN PELAJARAN  
2013/2014. *MIMBAR PGSD  
Undiksha*, 2(1).  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2262>
- Eko Putro Widiyoko (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maryam, M., Ratman, R., & Ningsih, P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 Sigi Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit. *Jurnal Akademika Kimia*, 7(2), 51-54.  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JAK/article/view/10392>
- Mubarrak, L. (2009). Model Pembelajaran Berbasis Web pada Materi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Generik Sains Siswa. *Doctoral dissertation*. Universitas Pendidikan Indonesia).
- Priantini, D. A. M. M. O. (2020). The development of teaching video media based on Tri Kaya Parisudha in educational psychology courses. *Journal of Education Technology*, 4(4), 448-455.  
<https://doi.org/10.23887/jet.v4i4.29608>
- Putra, F. G., Widyawati, S., Asyhari, A., & Putra, R. W. Y. (2018). The Implementation of Advance Organizer Model on Mathematical Communication Skills in terms of Learning Motivation. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 41-46.  
<http://dx.doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2208>
- Rusti, R., & Wilujeng, I. (2018). Pengaruh Model Advance Organizer Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP. *Jurnal TPACK IPA*, 7(6), 292-297.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ipa/article/view/12313>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*
- Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 64-73.  
<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/view/376>
- Wahid, A. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).  
<https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/461>



Vol. 8 No. 1 Desember 2023, hlm 43-50

p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/52375>

 : <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.52375>

Widyastuti, N., Riswandi, R., & Fitriawan, H. (2021). The development of advance organizer based distance learning in Chemistry bonding material.

*Journal of Education Technology*, 5(2), 228-235.  
<https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.33613>